

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab yang dijadikan sebagai pedoman di dalam kehidupan dunia dan akhirat.¹ Kitab ini diturunkan untuk dibaca, difahami, dipelajari, diyakini dan diamankan guna mendapatkan kemuliaan di dunia sebagai kunci mendapat kebahagiaan di akhirat. Dan kitab ini pula yang mampu menyelesaikan berbagai masalah kehidupan yang di hadapi setiap muslim.² Mempelajari Al-Qur'an menjadi sebuah kewajiban bagi setiap muslim. Al-Qur'an menjadi kitab penyempurna dari kitab sebelumnya. Kitab yang suci, dibawa oleh manusia yang suci dan turun di bulan yang suci pula. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Menjadikan tumpuan dalam setiap jengkal kehidupan. Kitab ini akan terus mulia sampai akhir zaman karena Al-Qur'an ini dijaga oleh sang pencipta.³

Al-Qur'an sampai kapanpun akan menjadi kitab yang akan terus dipelajari dan dipegang. Sebab, Al-Qur'an menjadi kitab yang mudah untuk dihafal, difahami dan diingat. Sebab dalam ayat-ayat Al-Qur'an, isinya mengandung makna yang luar biasa, semakin mempelajarinya maka semakin luas cakupan ilmu Al-Qur'an, orang yang memiliki keinginan dan tekad untuk menghafalnya maka

¹ Muhammad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara", Jurnal Ilmiah Al-Qolam Volume 11 Nomor 24 Juli-Desember, 2017. h. 90

² Saied Al-Makhtum, "Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan," (Ponorogp : CV Alam Pena, 2016), h. 25

³ Rifatul Ifadah dkk, *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.4, No.01,2021, h. 102

Allah Swt akan permudah, dan Allah Swt menjadikan hati-hati yang bersihlah Al-Qur'an akan bersemayam.⁴

Kemudahan Al-Qur'an dalam menghafalnya telah Allah Swt cantumkan dalam Qs. Al-Qomar : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

Artinya : *“Dan Sungguh telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran ?”*⁵

Ayat diatas di ulang-ulang dalam surat Al-Qomar sebanyak 4 kali terletak pada ayat 40, 32, 22 dan 17. Ada apa dalam ayat ini ? maksud dari ayat ini di ulang-ulang adalah Allah Swt telah berjanji kepada mereka yang punya keinginan untuk menghafalnya akan diberi kemudahan. Tidak melihat seberapa istimewanya seseorang tapi dengan kesungguhan yang dimiliki untuk mempelajarinya, dan semangat juang. Maka disinilah pentingnya belajar memahami isi Al-Qur'an.⁶ Akan tetapi kemudahan tersebut tidak akan hadir maksimal jika tidak dibarengi dengan kesungguhan dan do'a yang selalu terpanjatkan disetiap langkah penghafal Al-Qur'an. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara konsisten atau terus-menerus akan menjadikan santri ataupun pelakunya mendapatkan hasil yang telah dituju. Semua itu akan mendapat pahala di sisi Allah Swt. dimana setiap huruf yang dibaca bernilai satu kebaikan dan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan. Jadi, tidak ada kata rugi dalam membaca Al-Qur'an dan terus memperbaiki bacaan kita.

⁴ Yusuf Mansur, *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2016) h. 151.

⁵ Sygma, Al-Qur'an, Qs. Al-Qomar/54 : 17.

⁶ Rifatul Ifadah dkk, *Penerapan Metode Tasmi'dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.5, No. 01, 2021, h.103

Al-Qur'an menjadi kitab yang sempurna bagi manusia untuk mengemban amanah di muka bumi ini menjadi *Khalifah* (pemimpin) dan menjadi penegak antara yang haq dan batil sehingga akan memberikan kebahagiaan baik di dunia dan akhirat.⁷ Inilah yang menjadi bukti bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang istimewa, dimana keistimewaannya berdampak pada setiap pembaca untuk mendalami kandungan dan makna Al-Qur'an. Yang mampu menjadikan manfaat bagi manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar membalikkan sebuah tangan. Namun, butuh perjuangan dan pengorbanan. Dalam menghafalpun butuh sebuah metode. Yang mana dalam hal ini menghafal menjadikan lebih mudah dan menyenangkan.

Menghafal Al-Qur'an bukan sekedar menghafal, namun mampu mempertahankan hafalan yang di miliki. Sekarang ini banyak penghafal Qur'an yang hanya sekedar menghafal tanpa mempertahankan hafalannya. Dari sinilah pentingnya hafalan yang kuat yang harus dimiliki oleh seorang penghafal Qur'an. Daya ingat adalah kemampuan dalam mempertahankan apa yang telah dihafal dalam ingatan.⁸ Cara meningkatkan hafalan ini tidak bisa serta merta. Namun harus dengan metode atau cara dalam meningkatkan hafalan qur'an ini.

Metode ini disebut juga sebuah cara dalam mewujudkan sesuatu untuk meraih tujuan yang telah di tentukan. Dalam pengertian sederhana metode diartikan sebagai salah satu perantara dalam menjalan proses agar mampu di

⁷ Quraish Shihab, *mukjizat al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1997), h. 115

⁸ Moh. Syaeful Ulum dkk, *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anaka Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia TK (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut)*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol.2, No. 01, 2017, h. 69

pahami oleh orang lain dari informan ataupun seorang guru dengan murid.⁹ Dalam hal ini metode tasmi' menjadi metode yang paling efektif untuk meningkatkan hafalan Qur'an santri. Metode tasmi' sangat penting sekali dilakukan. Sebab hafalan Qur'an yang sudah di miliki jika tidak di *murojaah* maka akan hilang dengan sendirinya. Melalui metode tasmi' inilah santri mamapu mempertahankan hafalannya sehingga hafalan tetap terjaga dan tidak hilang.

Metode tasmi' ini sudah banyak diteliti salah satunya dalam hal penerapannya. Seperti halnya yang diteliti oleh saudara *Toto Iswanto* yang meneliti penerapan metode tasmi' pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Ponorogo bahwasannya metode tasmi' sangat penting dalam hal membantu memperlancar hafalan Qur'an. Dalam penelitian lain metode tasmi' juga dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sehingga mampu mempermudah dalam menjaganya.

Namun dari penelitian yang ada peneliti mempunyai pemikiran terbaru bahwa metode tasmi' tidak hanya sekedar mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an namun juga mampu meningkatkan hafalan qur'an santri. Sebab dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap santri pasti melewati fase-fase yang akan dijalani. Dalam proses menghafal banyak santri yang mengalami turun semangatnya dan ditambah apalagi rasa malas dan bosan yang terkadang menghampiri.¹⁰ Pemikiran-pemikiran dalam menggapai keinginanan atau cita-cita

⁹ Sri Wahyuni Machmud, *Efektifitas Metode Tahfidz. Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado Vol. 03, No. 01, 20221, h. 3

¹⁰ Bobi Erno Rusadi, *Intiqad : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta, 2018) h. 269

pendidikan islam yakni mencetak generasi Robbani salah satunya dengan adanya lembaga pondok pesantren Tahfidzul Qur'an dimana santri dididik untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an.

Apalagi melihat zaman yang terus berkembang dan teknologi yang semakin canggih, membuat semua kalangan baik tua maupun muda menjadi terhipnotis akan kecanggihan teknologi. Sehingga hal ini menjadi tantangan yang besar bagi pengampu tahfidz dalam meningkatkan daya ingat hafalan santri. Salah satunya menggunakan metode tasmi'. Perkembangan zaman yang semakin maju menjadikan guru dan seorang pelajar pun harus mampu berusaha dengan maksimal. Menggunakan teknologi dengan baik dan menghindari *madhorot* yang berlebihan.

Tasmi' artinya memperdengarkan. Sedangkan menurut istilah, tasmi' yaitu melafadzkan ayat-ayat hafalan kepada orang lain baik kepada individu maupun di depan orang banyak.¹¹ Oleh karena itu, dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri ini sangat dijadikan prioritas. Menghafal tidak hanya sekedar menghafal namun mampu mempertahankan daya ingat hafalannya sampai akhir hayat. Metode tasmi' ini menjadi metode yang di pilih untuk memperkuat hafalan Qur'an santri. Metode ini sangat berperan penting dalam kalangan orang biasa maupun luar biasa. Juga dapat membantu anak di usia kecil atau balita.¹²

¹¹ Musjafak Assjari dkk, *Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Sura-surat Pendek Al-Qur'an Pada Anak Cerebral Palsy*, JAFJI_Anakku Vol. 11, No. 1, 2012, h. 19

¹² Ahmad Rosidi, "*Strategi Pondok Tahfidz Quran dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ibnu Al-Qur'an (PPIQ)PP. Nurul Jadid Paiton. Probolinggo, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang)*,"(Malang : Tesis, 2014), h. 65

Salah satu pondok tahfidz yang menerapkan metode Tasmi' adalah Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah Turi Jetis Ponorogo. Lembaga ini didirikan pada tahun 2013 dengan misi mampu mencetak generasi Qur'ani dan mampu menjadi da'iyah yang mampu terjun di masyarakat. Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah memiliki kegiatan rutin yaitu tasmi' yang dilakukan dua pekan sekali yang di dengarkan oleh para santri. Juga setiap satu minggu sekali di dengarkan oleh guru pengampu tahfidz. Sesuai yang di katakan oleh Ustadzah Siti Rukayah :

“Dengan adanya metode tasmi; tersebut mampu memperkuat hafalan qur'an santri dan mampu melatih percaya diri santri dalam melafadzkan hafalannya di depan khalayak umum. Dengan mentasmi'kan terlebih dahulu ke gurur pengampu tahfidz lalu di tasmi'kan didepan santri yang lain.”

Seorang santri pasti menyetorkan hafalannya kepada guru pengampu tahfidz. Dan hal ini harus rutin dilakukan. Sebab menyetorkan hafalan sangat penting dan secara berkala kepada guru. Yakni untuk memperbaiki bacaan dan *makhori'ul* huruf. Jika sudah dilakukan hal tersebut untuk meningkatkan daya ingat hafal Qur'an santri maka tasmi' yang di saksikan oleh pengampu ataupun didepan santri menjadi hal yang sangat mendukung dalam mempertahankan sebuah hafalan.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang proses hafalan Qur'an dengan metode tasmi' dengan judul ***“Upaya Guru Tahfidz Meningkatkan Hafalan Qur'an Santri Melalui Metode Tasmi' Di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah Ponorogo”***.

¹³ Rifatul Ifadah dkk, *Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No.01, 2012, h. 105

Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah dalam menghasilkan generasi yang hafidzoh dan cinta Al-Qur'an.

B. Fokus Penelitian/ Rumusan Masalah

Terkait fokus penelitian peneliti dapat merumuskan masalah dari latar belakang yang ada diantaranya :

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode Tasmi' Di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah ?
2. Bagaimana hasil Metode Tasmi' dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Tasmi' di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Tasmi' di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah.
2. Untuk mengetahui hasil metode Tasmi' dalam meningkatkan daya ingat hafalan Qur'an santri di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Tasmi' di Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Ainul Mardhiyyah.

D. Manfaat Penelitian

Diantara manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Harapannya dari penelitian ini dapat memperkuat fungsi dari metode tasmi' dalam rangka meningkatkan hafalan Qur'an santri.
 - b. Harapannya dari penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya. Dalam memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan metode tasmi' untuk meningkatkan hafalan Qur'an santri.
2. Manfaat secara praktis atau fungsional
 - a. Bagi para pengampu dapat mengaplikasikan Metode Tasmi' untuk meningkatkan daya ingat dalam menghafal Al-Qur'an untuk lebih mudah melaksanakan kegiatan tersebut.
 - b. Bagi para santri diharapkan mampu meningkatkan daya ingat hafalan Qur'an dan menjadikan pribadi yang tekun, aktif dan bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.
 - c. Bagi para penghafal Al-Qur'an diharapkan metode tasmi' ini dapat dijadikan sebagai alat atau cara untuk mempermudah *permutqinan* hafalan yang telah di hafal. Dan semakin semangat dalam menghafal Al-Qur'an.
 - d. Bagi peneliti diharapkan mampu mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru juga memberikan sebuah manfaat khususnya mengenai bagaimana upaya guru pengampu tahfidz dalam meningkatkan daya ingat hafalan Qur'an santri melalui analisis yang telah dijelaskan oleh

peneliti terkait dengan cara meningkatkan daya ingat hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi'.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis menyusun dan membagi skripsi ini menjadi lima bab dengan sub babnya, dengan penjelasan dari tiap-tiap babnya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yang didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah. Didalam permasalahan tersebut terdapat rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berfungsi sebagai penjelasan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian terlebih dahulu yang hampir sama. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai rujukan.

Bab III metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian serta langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum tentang lokasi penelitian, paparan data, analisis data dan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah yang di paparkan pada bab pertama dan saran-saran.